

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil *posttest*. Pada hasil *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar kelas yang menerima perlakuan dengan model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) lebih tinggi dari pada kelas yang menerima perlakuan model belajar *Cooperative Learning* (CL). Hal tersebut ditunjukkan dari persentase kelulusan *posttest*, di mana kelas eksperimen II dari 27 siswa hanya 16 siswa yang tuntas karena mencapai persentase 60%. Sisanya 11 siswa tidak tuntas karena nilainya tidak mencapai KKM dengan persentase 40%, sedangkan data nilai *posttest* pada kelas eksperimen I dari 28 siswa terdapat 25 siswa yang tuntas karena nilainya mencapai KKM dengan persentase 82% dan sisanya 3 siswa tidak tuntas karena nilainya tidak mencapai KKM dengan persentase 18%.
2. Model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) berpengaruh signifikan bagi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat pada hasil uji normalitas *one sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Sig kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II lebih besar dari 0,05. Berdasarkan prinsip pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* disimpulkan data memiliki distribusi normal.

Kemudian, *Test of Homogeneity of Variances* diketahui bahwa angka signifikansi (Sig.) variabel hasil belajar kelas eksperimen I dan eksperimen II lebih besar dari sig 0,05 sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas disimpulkan varians data satu atau homogen. Teknik pengujian hipotesis menerapkan rumus uji-t *independent sample t-test*. Dari hasil perhitungan data diperoleh signifikansi 0,011 yang merupakan kurang dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .  $0,011 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diterima, sehingga disimpulkan ada perbedaan hasil belajar signifikan antara rerata nilai saat diberi perlakuan dengan model belajar SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) daripada kelas yang menerima perlakuan model belajar *Cooperative Learning* (CL).

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dijabarkan pada kesimpulan, disampaikan saran kepada pihak terkait:

1. Untuk guru, untuk memudahkan memperoleh kemampuan berpikir kritis, guru diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan model belajar dan menentukan model belajar yang cocok dengan materi pembelajaran.
2. Untuk sekolah, agar dapat memperoleh pembelajaran yang interaktif serta berkesan, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, sekolah diharapkan dapat menggunakan model SSCS.
3. Bagi peneliti masa yang datang, diharapkan memperhatikan keterbatasan penelitian sehingga penelitian yang ingin dilakukan selanjutnya dapat memperoleh hasil lebih baik.